

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran pada materi wudhu di kelas VII dilaksanakan.

## **B. Desain Penelitian**

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa mata pelajaran fikih yang ada di MTsN 5 HSU kelas VII.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah proses pembelajaran materi wudhu di MTsN 5 HSU kelas VII.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu Data Pokok dan Data Penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Yang menjadi Data Pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan proses pembelajaran materi wudhu kelas VII di MTsN 5 HSU meliputi : perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi pada pembelajaran materi wudhu kelas VII di MTsN 5 HSU.

- 2) Data yang berkenaan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran materi wudhu kelas VII di MTsN 5 HSU, meliputi:
  - (a) Faktor Siswa.
  - (b) Faktor Guru.
  - (c) Faktor Alokasi Waktu.
  - (d) Faktor Sarana Dan Pasilitas

#### b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang di anggap penting dalam mendukung data pokok yang telah tertera di atas. Data penunjang ini berupa gambar lokasi penelitian, letak keberadaan sekolah, data dari sarana dan prasaran yang ada dimiliki oleh sekolah guna menunjang kegiatan pembelajaran serta jumlah peserta didik kelas VII. Data ini terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 5 HSU.
- 2) Visi, misi, dan tujuan dari MTsN 5 HSU.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.
- 4) Keadaan guru dan peserta didik yang ada di sekolah tersebut.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yakni guru dan siswa di kelas VII di MTsN 5 HSU.
- b. Informan, yakni Kepala Sekolah, serta bagian administrasi di MTsN 5 HSU.
- c. Dokumentasi, yakni semua data-data maupun arsip-arsip informasi yang mendukung dalam penelitian

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.<sup>1</sup> Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran wudhu kelas VII di MTsN 5 HSU berlangsung.

2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.<sup>2</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan guru yang bersangkutan maupun peserta didik.

1. Angket.

---

<sup>1</sup>Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

<sup>2</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

Dengan teknik ini penulis membagikan angket kepada siswa untuk mengukur jumlah, minat, sikap, dan sebagainya dalam pembelajaran materi wudhu kelas VII di MTsN 5 HSU.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi. Dalam hal ini penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti proses pembelajaran pada materi wudhu itu berlangsung, faktor yang mendorong dan menghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Data sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 : Matriks data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

### MATRIKS

#### DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Tekhnik Pengumpulan data
1.	<p><b>Data Pokok</b></p> <p>1. Data yang berkenaan dengan proses pembelajaran materi wudhu kelas VII di MTsN 5 HSU, meliputi;</p> <p>a. Perencanaan.</p> <p>b. Pelaksanaan.</p> <p>c. Evaluasi.</p> <p>2. Data yang berkenaan mengenai</p>	<p>Guru fikih dan siswa. staf tata</p>	<p>Observasi, wawancara dan</p>

	faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran materi wudhu kelas VII di MTsN 5 HSU, meliputi: a. Faktor siswa. b. Faktor guru. c. Factor waktu. d. Factor sarana dan prasarana.	usaha. dokumen.	dokumentasi
2.	<b>Data Penunjang</b> Data penunjang merupakan data pelengkap yang di anggap penting dalam mendukung data pokok yang telah tertera di atas, data ini meliputi : a. Sejarah singkat berdiri nya MTsN 5 HSU. b. Visi, misi, dan tujuan dari MTsN 5 HSU. c. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. d. Keadaan guru dan peserta didik yang ada di sekolah tersebut.	Guru fikh dan siswa. staf tata usaha. dokumen.	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

#### a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

#### b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis

mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang proses pembelajaran materi wudhu dan faktor- faktor yang mempengaruhinya, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.
  - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar proposal.
  - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
  - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
  - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan.
  - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
  - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
  - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
  - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

